

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kurikulum 2013**

##### **1. Pengertian Kurikulum 2013**

Menurut Widyastono (2014), bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Kosasih (2014), menyatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KTSP. Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

##### **2. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013**

Menurut Kosasih (2014), bahwa pengembangan kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi generik secara holistik. Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 meliputi:

- 1) Faktor-Faktor Pengembangan, meliputi tantangan internal maupun eksternal, keharusan penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, dan penguatan materi.

2) Karakteristik Kurikulum 2013, antara lain:

- a) Mengembangkan keseimbangan kompetensi generik dan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- b) Memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai kompetensi generik.
- d) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk KI kelas yang dirinci lebih lanjut dalam KD matapelajaran.
- e) KI kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) KD, dimana semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam KI.
- f) KD dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

### **3. Kerangka Dasar Kurikulum 2013**

Pembahasan kerangka dasar kurikulum 2013 berdasarkan buku tulisan Widyastono (2014), meliputi landasan filosofis, landasan teoretis dan landasan yuridis. Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menekankan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya. Berdasarkan landasan teoritis kurikulum 2013 menganut bahwa

(1) pembelajaran yang dilakukan guru (*thought curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat, dan (2) pengalaman belajar langsung siswa (*learned curriculum*).

Landasan yuridis kurikulum 2013 bersarkan Widyastono (2014), antara lain.

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 (perubahan atas Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013) tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA

**B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Perpaduan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dan No. 22 Tahun 2016)**

Pada hakekatnya RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan apakah yang akan dilakukan dalam pembelajaran, baik oleh pengajar maupun peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi yang sudah ditetapkan. RPP harus jelas Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, dan bagaimana

mempelajarinya, serta bagaimana pengajar mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek - aspek tersebutlah yang merupakan unsur utama yang harus ada dalam setiap RPP (Jutmini, *dkk*, 2007).

Dalam Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran dinyatakan bahwa RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Sedangkan dalam Permendikbud no 22 tahun 2016 bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Menurut Permendikbud no. 81A tahun 2013 bahwa menyusun RPP merupakan salah satu tugas profesional guru. Selain itu, menyusun RPP juga merupakan kewajiban setiap guru pada satuan pendidikan. Pengembangannya dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), waktunya setiap awal semester maupun awal pelaksanaan pembelajaran (tahun ajaran baru). Hal itu dimaksudkan agar RPP siap

di awal pembelajaran dan pengembangannya sesuai dengan tuntutan dan kondisi siswa.

Dalam penyusunan RPP penggunaan format terbaru maka dalam RPP guru harus mencantumkan penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu 5 karakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas, kemudian literasi kemampuan mengakses, memahami, menggunakan secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Kemudian 4C ( *communication, collaboration, critical thinking and problem, creativity and innovation*) hal ini karena bukan hanya mentransfer ilmu tetapi penguasaan 4C dan yang terakhir *HOTS (Higher Order of Thinking Skill)* yang didalamnya menuntut materi pembelajaran sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan (Permendikbud No. 22 Tahun 2016).

### **1. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Tujuan RPP selain untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan alur spesifik dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran itu dibuat untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Serta dalam menyusun RPP yang baik sistematis dan berdaya guna maka akan memberikan dampak bagi guru untuk melihat, mengamati menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang sistematis dan terencana (Daryanto, *dkk*, 2014).

### **2. Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan Daryanto, *dkk* (2014), manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut.

- a. Sebagai panduan dan arahan proses pembelajaran
- b. Untuk memprediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi
- d. Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal
- e. Untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis

### **3. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Fungsi RPP dalam pembelajaran yaitu fungsi perencanaan dan Sebagai peta kendali guru dalam proses belajar mengajar. Serta fungsi yang lain sebagai perencanaan jangka pendek memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP berperan sebagai skenario pembelajaran serta mampu memberikan kemungkinan bagi guru untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan (Martiono, *dkk*, 2013).

### **4. Komponen dan Sistematika RPP**

Berdasarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017), bahwa komponen RPP sesuai dengan Permendikbud no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran paling sedikit memuat: (1) identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Selanjutnya, dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, bahwa komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan IPK, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah

pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Kedua Permendikbud tersebut sama-sama membahas komponen RPP. Berdasarkan dua Permendikbud tersebut RPP dapat dikembangkan menggunakan tiga alternatif (1) mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, (2) mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, dan (3) memadukan komponen dari dua Permendikbud (saling melengkapi).

Agar dapat menyusun RPP dengan baik, guru harus mengetahui terlebih dahulu komponen RPP. Pada Permendikbud no. 103 tahun 2014 yang ditulis Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017), bahwa komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

**Tabel 2.1** Format dan Sistematika RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sekolah:
Mata Pelajaran:
Kelas/Semester:
Alokasi Waktu:
A. Kompetensi Inti (KI)
B. Kompetensi Dasar (KD)
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
D. Materi Pembelajaran
E. Kegiatan Pembelajaran
1. Kegiatan Pendahuluan
2. Kegiatan Inti
3. Kegiatan Penutup
F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang ditulis Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017), bahwa komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

**Tabel 2.2** Format dan Sistematika RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sekolah:
Mata Pelajaran:
Kelas/Semester:
Materi Pokok:
Alokasi Waktu:
A. Tujuan Pembelajaran (*)
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
C. Materi Pembelajaran (**)
D. Metode Pembelajaran (***)
E. Media Pembelajaran
F. Sumber Belajar
G. Langkah –Langkah Pembelajaran
1. Kegiatan Pendahuluan
2. Kegiatan Inti
3. Kegiatan Penutup
H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Berdasarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017), bahwa pada Perpaduan antara Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dan No. 22 Tahun 2016, komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

**Tabel 2.3** Format dan Sistematika RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Sekolah:
Mata Pelajaran:
Kelas/Semester:
Materi Pokok:
Alokasi Waktu:
A. Kompetensi Dasar (KI)
B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
C. Tujuan Pembelajaran (*)
D. Materi Pembelajaran (**)
E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran (***)
F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran
G. Sumber Belajar
H. Langkah –Langkah Pembelajaran
1. Kegiatan Pendahuluan

2. Kegiatan Inti
  3. Kegiatan Penutup
- I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Berdasarkan format di atas komponen-komponen RPP dalam Perpaduan antara Permendikbud No. 103 tahun 2014 dan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses yang meliputi identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, KD dan IPK, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Pendekatan model dan metode, media alat dan bahan, sumber belajar, langkah pembelajaran dan penilaian proses dan hasil pembelajaran.

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
2. Identitas mata pelajaran.
3. Kelas/semester
4. Materi pokok.
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
6. Kompetensi Inti (KI)
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi  
Sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran
8. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

9. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
10. Pendekatan, model dan metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
11. Media, alat dan bahan pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
12. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
13. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup sedangkan Kurikulum 2013 membagi kegiatan inti menjadi lima yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan serta mengkomunikasikan hasil. berikut ini definisi dari kegiatan inti pada kurikulum 2013 sebagai berikut:
  - a. Kegiatan pendahuluan  
Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam satu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Kegiatan inti  
Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik.

1) Mengamati

Kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu objek.

2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau didengar. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga dapat menggali informasi lebih lanjut lagi.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasi

Kegiatan memproses informasi yang didapat untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengkomunikasikan hasil, kegiatan yang mampu menggambarkan dan mendeskripsikan informasi yang didapat setelah di proses sehingga hasilnya dapat disampaikan dengan baik.

c. Kegiatan penutup

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

14. Penilaian proses dan hasil pembelajaran

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horizontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis, uraian, tes unjuk kerja dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas, guru biologi harus memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru telah mampu membuat RPP dan memberi penilaian terhadap RPP yang disusun olehnya dengan memperhatikan indikator penilaian RPP di atas (Surya, 2016).

### **C. Definisi Konsep**

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang keliru oleh pembaca, maka sangatlah perlu memberi definisi konsep terhadap judul yang dimaksud.

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2012), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk

mengetahui keadaan sebenarnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002), bahwa analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan dan sebagainya). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian analisis dalam skripsi ini adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau permasalahan melalui percobaan sehingga dapat diketahui kebenaran atas keadaan atau peristiwa yang diselidiki.

## 2. Rencana

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2012), kata rencana yang berarti cerita, rancangan. Sedangkan menurut Usman (2006), bahwa rencana adalah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Kemudian menurut Majid (2013), berpendapat bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rencana merupakan kegiatan yang dilakukan berupa penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.

## 3. Pelaksanaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2012), bahwa pelaksanaan proses, cara, pembuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dsb). Sedangkan menurut Wahab (2001), pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Dari beberapa pendapat

tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dapat diartikan penerapan dari perencanaan yang sudah di angkap siap.

#### 4. Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2012), pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan menurut Degeng (1993), bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Kemudian, pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa, antara siswa dengan tenaga guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa.

Merujuk kepada pemahan di atas, maka yang dimaksud dengan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru disesuaikan dengan standar dari perpaduan antara Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dan No. 22 Tahun 2016 meliputi identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, KI, KD dan IPK, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Pendekatan model dan metode, media alat dan bahan, sumber belajar, langkah pembelajaran dan penilaian proses dan hasil pembelajaran.

## D. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

**Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Riyanto (2009)	Studi Kelayakan Perencanaan Pembelajaran dari Lampiran Hasil Penelitian pada Skripsi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNSRI dalam Rangka Mempersiapkan Calon Guru Profesional	Aspek yang diamati berupa perencanaan pembelajaran	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian ini meneliti RPP dari mahasiswa calon guru biologi sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti RPP dari guru biologi langsung
2.	Suciati, R & Astuti, Y (2016)	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi	Sama-sama menganalisis RPP	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. .
3.	Simamora, A.H. & Sudarma, I.K. (2017)	Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar	Aspek yang diamati salah satunya menganalisis RPP	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu evaluasi kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif.
4.	Fitrianingsih, V (2013)	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter berdasarkan KTSP pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2012/2013	Sama-sama menganalisis RPP tingkatan SMA	Perbedaan penelitian ini terletak pada panduan analisis yaitu berdasarkan KTSP sedangkan penelitian yang dilakukan berdasarkan kurikulum 2013.